

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SIDOMULYO
MELALUI PROGRAM JOGJA CERDAS OLEH BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Nadhilatul Arofah Syaftiyani

NIM 17102030052

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos. M.Si.

NIP 196605311988011001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-658/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SIDOMULYO MELALUI PROGRAM JOGJA CERDAS OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADHILATUL AROFAH SYAFTIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030052
Telah diujikan pada : Jumat, 16 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60801148d087b



Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60816ffc75121



Penguji III

Beti Nur Hayati, M.A.

SIGNED

Valid ID: 607f76ca00c22



Yogyakarta, 16 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60822aa6a14c5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadhilatul Arofah Syaftiyani
NIM : 17102030052
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo
Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat
Nasional Kota Yogyakarta

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I.
Dengan ini kami menghamp agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2021

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP.19830811 201101 2 010

Pembimbing Skripsi

Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhilatul Arofah Syaftiyani

Nim : 17102030052

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Jl. Nangka IV, Sanggrahan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

Nomer HP : 081997845077

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh
Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli hasil karya ilmiah yang ditulis sendiri
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan keserjanaan saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan dengan penuh kesadaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 April 2021

Yang menyatakan



Nadhilatul Arofah Syaftiyani
Nadhilatul Arofah Syaftiyani
NIM: 17102030052

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhilatul Arofah Syaftiyani
Nim : 17102030052
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 April 2021

Yang menyatakan



Nadhilatul Arofah Syaftiyani
NIM: 17102030052

PERSEMBAHAN

Setetes air mata dan rasa keterpurukan hati dalam sebuah perjuangan sangatlah berarti bagiku, akan tetapi semua itu tidak ada nilainya jika dibandingkan dengan setetes darah dalam sebuah perjuangan untuk menggapai cita-cita.

Seakan darah bertumpah dari mereka yang mendukung, mendorong dan selalu memberikan senyuman tulus selama ini. Kupersembahkan karya termudaku untuk mereka yang selalu ada untukku dengan rasa tulus.

Untukmu Tuhanku Allah SWT, kau tak pernah lelah meladeni kecerobohanku, senantiasa untuk tetap memberikan kesehatan dan rizki dan kasih sayang padaku.. Kupersembahkan skripsi ini untukMu Tuhan..

Untukmu Nabiku, Muhammad SAW, kupersembahkan karyaku untukMu. Semoga karyaku ini bermanfaat bagi ummatMu dalam menuntut ilmu..

Untukmu Guru-guruku, kupersembahkan ilmu titipanmu yang kubukukan dalam karya yang kurang dari kata sempurna.

Untukmu Ummiku Cut Tiya Usfiah Ismaiel, kau sangat kusayangi yang separuh nyawaku ada dalam hembusan nafasnya,, kupersembahkan karya termuda anakmu ini untukmu ummi..

Untukmu Eyangku Ila Suka Hati, Kau yang sangat kusayangi,, kupersembahkan karya termudaku ini,, Terimakasih telah memberikan masa kecil yang sangat bahagia yang tak bisa kulupakan, dan terimakasih telah menjadi nenek terbaik dimasa kecilku.. Semoga Allah menepatkanmu di surga terbaiknya..

Untukmu Mbah bapak Arifuddin Asy'ari, Kakek yang sangat kusayangi,, kupersembahkan karya termudaku ini. Terimakasih telah memberikan masa kecil yang sangat bahagia yang tak bisa kulupakan, dan terimakasih menjadi kakek terbaik dimasa kecilku.. Semoga Allah menepatkanmu di surga terbaiknya..

MOTTO

**KESABARAN ADALAH TANDA BAHWA TUHAN
SEDANG MENYUSUN KEBAIKAN DAN KEBAHAGIAN**

DALAM HIDUPMU...

(Dila Syaftiyani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan berkah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Meskipun banyak hambatan dan rintangan dari orang-orang terdekat yang harus dilalui dengan penuh perjuangan. Akan tetapi dengan kerendahan hati memohon petunjuk-Nya serta doa dan kesabaran,serta dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Suyanto S.Sos., M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi senantiasa memberikan semangat dan motivasi, serta meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
2. M. Fajrul Munawir M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik semester 1-6 telah membimbing dalam penulisan proposal skripsi.
3. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. Selaku dosen prodi PMI yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penentuan judul skripsi serta susunan latar belakang dan rumusan masalah.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu beserta seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas ilmu, wawasan dan pengalaman yang telah diberikan.
5. Pengurus BAZNAS Kota Yogyakarta, Bapak Muhaimin dan Bapak Fuat, telah membantu dan melayani dengan baik atas segala keperluan penyusunan dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar Bani Asy'ari dan keluarga besar dari ayah mertua Zaini, semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil, hasrat baik atau buruk yang dapat diambil hikmah oleh penulis.
7. Saudaraku tercinta. Mbak Ayu, kak ipar Husni, mbak yoyong, kak ipar Nabil. Serta adik-adik tercinta adik Dinda, adik Faqih, adik Azel, adik Sabrina yang senantiasa menghibur peneliti disaat galau.
8. Mas Muchlas Fanani telah membantu baik secara moril maupun materil. Terimakasih telah mewarnai perjalanan hidup dan menemani segala kondisi penulis disaat suka maupun duka yang dapat diambil hikmah oleh penulis.
9. Sahabat-sahabatku masa sekolah YASMU Faisol senantiasa selalu siap siaga mengantar dan menemani penulis dalam pengambilan data dilapangan dan Nazil senantiasa menyemangati penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat Prodi PMI angkatan 2017, Rona, Dayu, Maryono, M. Juned, Shale, Susi, Bunda Icha, Wawan, Wisnu, Uye, Oni, dll. (yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu) atas masa-masa terindah suasana kelas yang penuh ceria canda dan tawa. Terimakasih atas kenangan yang tak terlupakan suka maupun duka.

11. Sahabat-sahabat KKN102. Rendy, Gandes, Andri, Badru, Ali, Habi, Ana, Luluk, dan Nadia, masa terindah suasana KKN yang penuh canda dan tawa. Terimakasih atas kenangan yang tak terlupakan suka maupun duka.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, penulis memahami bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena kelemahan dan keterbatasan penulis. Oleh karena itu perlunya saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi siapapun yang menghendaknya.

Yogyakarta, 01 April 2021

Penulis

Nadhilatul Arofah Syaftiyani
NIM: 17102030052

ABSTAK

Nadhilatul Arofah Syaftiyani, Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini adalah dikarenakan tingkat kemiskinan dan minimnya pendidikan dapat membentuk kondisi sosial yang buruk, permasalahan sosial yang sering terjadi yaitu permasalahan intoleransi keagamaan, pelecehan seksual, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), penelantaran anak-anak dan peserta didik putus sekolah, tawuran serta tindak kriminal lainnya. Kondisi ini dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi pelaku tindak kriminal yaitu rendahnya pendidikan, sehingga membuat para pelaku kriminal tidak berpikir dua kali ketika melakukan kejahatan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti implementasi Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomulyo dan hasil dari pemberdayaan masyarakat Desa Sidomulyo melalui program Jogja Cerdas. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, dalam teknik penentuan informannya yaitu menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode analisis interaktif, maka menghasilkan beberapa tahapan implementasi yang telah disusun secara cermat serta dilaksanakan secara efektif dengan menggunakan Teori ABCD menurut McKnighy dan Jody Kretzman, *Pertama*, tahapan *discovery* yaitu melaksanakan edukasi. *Kedua*, tahapan *dream* yakni mengarahkan warga dalam mengutarakan impiannya dan perencanaan dalam pencapaian impian tersebut. *Ketiga*, tahapan *design* diwujudkan dalam bentuk pembinaan terhadap warga Desa Sidomulyo khususnya RW 04. *Keempat*, tahapan *define* yaitu menentukan kegiatan dari Program Jogja Cerdas tersebut. *Kelima*, tahapan *destiny* yaitu dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Adapun tolak ukur keberhasilan program pemberdayaan dalam teori yang dikemukakan Gunawan Sumodiningrat Hasil dari implemantasian Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta yaitu berkurangnya penduduk miskin, berkembangnya usaha produktif, berkurangnya peserta didik putus sekolah, dan meningkatnya interaksi sosial dalam masyarakat.

Kata kunci: *BAZNAS Kota Yogyakarta, Program Jogja Cerdas, Pemberdayaan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	21

I.	Sistematika Pembahasan	27
BAB II	GAMBARAN UMUM.....	29
A.	Gambaran Umum, Luas dan Batas Wilayah	
Kelurahan Bener		29
1.	Keadaan Geografis.....	29
2.	Luas dan Batas Wilayah Kelurahan Bener	30
B.	Kondisi Demografis	3
1.	Klasifikasi Data Jumlah Penduduk	
Desa Sidomulyo RW 04.....		32
2.	Klasifikasi Data Usia Penduduk	
Desa Sidomulyo RW 04.....		33
3.	Klasifikasi Data Mengenai Pendidikan Penduduk	
Desa Sidomulyo RW 04.....		34
4.	Klasifikasi Data Sosial Keagamaan Penduduk	
Desa Sidomulyo RW 04.....		36
5.	Kondisi Sosial, Budaya dan Ekonomi	37
C.	Gambaran Umum Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta	42
1.	Profil BAZNAS	42
2.	Pembentukan BAZNAS	45
3.	Susunan Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS	46
4.	Petasyarufan ZIS	46
5.	Program BAZNAS	49

BAB III	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Jogja Cerdas	52
	A. Implemtasi Program Jogja Cerdas	52
	1. Discovery	55
	2. Dream.....	57
	3. Design	58
	4. Define.....	59
	5. Destiny	70
	B. Hasil Program Jogja Cerdas	71
	1. Berkurangnya Penduduk Miskin	72
	2. Berkembangnya Usaha Produktif.....	73
	3. Berkurangnya Peserta Didik Putus Sekolah	74
	4. Meningkatnya Interaksi Sosial	77
	C. Pembahasan Hasil	80
	1. Implementasi Program Jogja Cerdas	80
	2. Hasil Program Jogja Cerdas.....	81
BAB IV	PENUTUP.....	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran-saran.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data jumlah penduduk Desa Sidomulyo RW 04.
- Tabel 2 : Data Usia Penduduk Desa Sidomulyo RW 04.
- Tabel 3 : Data Pendidikan Penduduk Desa Sidomulyo RW 04.
- Tabel 4 : Data Sosial Keagamaan Penduduk Desa Sidomulyo RW 04.
- Tabel 5 : Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo RW 04.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Peta Wilayah Kelurahan Bener
- Gambar 2 : Kondisi Sosial Desa Sidomulyo Tahun 2015/2016.
- Gambar 3 : Data Penghasil Warga Desa Sidomulyo RW 04
- Gambar 4 : Bencana Banjir Desa Sidomulyo 13 Maret 2016.
- Gambar 5 : Bencana Banjir Desa Sidomulyo RW 04.
- Gambar 6 : Penulis Wawancara dengan Bapak Muhaimin.
- Gambar 7 : Kegiatan Edukasi Warga Desa Sidomulyo RW 04
- Gambar 8 : Kondisi Warga Desa Sidomulyo RW 04.
- Gambar 9 : Kegiatan Gotong Royong Warga Desa Sidomulyo RW 04.
- Gambar 10 : Masjid Fisabilillah.
- Gambar 11 : TPA Fisabilillah.
- Gambar 12 : Yayasan PAUD Pelangi.
- Gambar 13 : Rumah Bimbingan Belajar Lebah.
- Gambar 14 : Penulis Wawancara dengan Aris Purwanti
- Gambar 15 : Kegiatan Bimbingan Belajar.
- Gambar 16 : Kegiatan Menjahit dan Membatik.
- Gambar 17 : Kegiatan Pertemuan Sopoh Dhulur.
- Gambar 18 : Penulis Wawancara dengan Ibu Wahyu.
- Gambar 19 : Penerimaan Penghargaan Penyuluh Teladan Tingkat Nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan tidak terjadi perluasan makna, maka peneliti memberikan penegasan berkaitan dengan istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional*". Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pemberdayaan berasal dari kata "berdaya", berdaya memiliki arti kata kemampuan dalam melakukan suatu tindakan.¹ Secara definisi pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses penyadaran pada masyarakat secara tranformatif, partisipatif, serta berkesinambungan, tujuannya untuk memecahkan persoalan hidup guna mencapai cita-cita yang diharapkan masyarakat tersebut.²

Sementara menurut Soetomo masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 188.

² Peter Salim dan Yani Salim, *Bahasa Indonesia Konteporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 323.

sosial yang terpola, dan terorganisasi.³ Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat dalam skripsi ini adalah suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah, dengan membangkitkan kesadaran, guna mencapai suatu kesejahteraan dalam masyarakat.

2. Desa Sidomulyo

Desa Sidomulyo adalah salah satu desa di Kota Yogyakarta yang terletak di Kelurahan Bener, Kecamatan Tagelrejo. Desa Sidomulyo RW 04. RT 13, 14, 15, 16, 25, dan 26 menjadi desa yang telah dilakukan kegiatan pemberdayaan melalui Program Jogja Cerdas tersebut.

Pemberdayaan ini dilakukan disebabkan karena kondisi sosial masyarakat Desa Sidomulyo sering terjadinya kriminalitas, seperti banyaknya pelecehan seksual, tawuran antar kampung, tingginya jumlah pengangguran, dan tingginya peserta didik putus sekolah. Dengan keterbelakangan kondisi pendidikan, ekonomi, dan sosial di Desa Sidomulyo Khususnya di RW 04 maka pihak BAZNAS memutuskan untuk melakukan pendampingan di desa tersebut.

3. Program Jogja Cerdas

Jogja Cerdas merupakan salah satu program yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Program ini adalah salah satu program unggulan yang dimiliki oleh lembaga BAZNAS,

³Gampang Edi Kurniawan, *Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen*, Skripsi (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2013), hlm 11.

dalam program ini mencakup dibidang pendidikan dikalangan masyarakat, dengan penthasyarufan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) para mustahik untuk mendukung kualitas dan kuantitas peserta didik yang kurang mampu dari tingkat TK/RA sampai dengan SMA/SMK/MA.

Program ini juga terdapat beasiswa mahasiswa produktif dan Pemberdayaan ekonomi produktif. Selain itu dalam program ini memberikan program-program khusus kepada masyarakat yang tidak memiliki penghasilan dengan memberikan fasilitas-fasilitas sesuai dengan kemampuannya, salah satu desa yang sudah didampingi adalah Desa Sidomulyo, Kecamatan Tagelrejo, Kota Yogyakarta.

4. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS Kota Yogyakarta merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. Tujuan didirikannya BAZNAS yaitu guna untuk mewujudkan badan pengelola zakat yang mengedepankan prinsip amanah, transparansi, profesional dan akuntabel dalam menjalankan kegiatannya.⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil pengertian dari judul skripsi "*Pemberdayaan Masyarakat Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta*" merupakan suatu pemahaman dan metode dalam menggali informasi

⁴<https://baznas.go.id/profil>.

mengenai hal-hal yang ada pada Program Jogja Cerdas, terlebih proses dalam memberdayakan masyarakat Desa Sidomulyo dari segi pendidikan, dan sosial.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pemerintah BAZNAS Kota Yogyakarta merupakan lembaga resmi yang dibentuk dengan surat keputusan Walikota Yogyakarta No. 32 Tahun 2015, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan dalam peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014.⁵ Selanjutnya berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi dalam menghimpun, menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah ZIS pada tingkat nasional.

Dengan lahirnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 yaitu berisi tentang pengelolaan Zakat yang semakin memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang dalam melakukan pengelolaan tingkat nasional.⁶ Isi pokok dari undang-undang tersebut menegaskan bahwa BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang memiliki sifat mandiri, dan bertanggung jawab kepada Presiden dengan melalui Menteri Agama.

Program Jogja Cerdas adalah salah satu program unggulan dalam lembaga pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota

⁵ Badriah Ulfa, *Penerapan Jogja Taqwa: Studi pengentasan Praktek Prostitusi oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 02.

⁶ <https://baznas.go.id/profil>

Yogyakarta.⁷ Program Jogja Cerdas ini memberikan atau penthasyarufan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) penyaluran beasiswa produktif. Penyaluran bertujuan untuk membantupara mustahik dan mendukung kualitas, kuantitas peserta didik yang kurang mampu dari tingkat TK/RA sampai dengan SMA/SMK/MA,

Program ini juga terdapat ekonomi produktif dengan memberikan model usahan. Tujuan penyaluran ini untuk membantu para mustahik dalam meningkatkan taraf ekonomi dalam kebutuhan kehidupannya. Selain itu dalam program ini memberikan kegiatan khusus kepada para mustahik yang tidak memiliki penghasilan dengan memberikan fasilitas-fasilitas sesuai dengan kemampuannya. Selain Program Jogja Cerdas BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki program unggul lainnya yaitu Jogja Taqwa, Jogja Sehat, Jogja Sejahtera, dan Jogja Peduli.

Semakin berkembangnya zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat, kebutuhan yang sangat krusial bagi manusia salah satunya kebutuhan ekonomi dan pendidikan. Ekonomi dan pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, akan tetapi banyak penghambat proses keduanya yaitu ketidakberdayaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap kemiskinan dalam suatu keluarga yaitu faktor personal seperti keluarga, kelompok, masyarakat, dan kebijakan pemerintah turut menjadi fariabel yang mempengaruhi kemiskinan diperkotaan.⁸ Dapat

⁷BAZNAS, "Penyaluran di bidang pendidikan (DIY Cerdas)", <https://diy.baznas.go.id/program-1diy-cerdas-131>, diakses pada tanggal 14/05/20 pada waktu 13:36 WIB.

⁸*Ibid.*, hlm. 03.

kita sadari bahwa banyak peserta didik tidak dapat melanjutkan pendidikannya salah satunya karena faktor ekonomi, salah satu bentuk fokus dalam penanganannya oleh lembaga BAZNAS Kota Yogyakarta yaitu melalui Program Jogja cerdas.

Di daerah Kota Yogyakarta saja memiliki angka peserta didik yang putus sekolah pada periode 2016-2017 yaitu 117, murid.⁹ Lalu pada periode 2018-2019 mulai menurun menjadi 95 murid. Pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjut Tingkat Pertama) periode 2016-2017 memiliki murid putus sekolah yaitu 338 dan pada periode 2018-2019 juga mengalami penurunan menjadi 93. Dan tingkatan SLTA (Sekolah Lanjut Tingkat Atas) pada priode 2016-2017 jumlah peserta didik putus sekolah yaitu 396 murid lalu priode 2018-2019 mengalami penurunan kembali menjadi 207 murid.

Dari data peserta didik yang putus sekolah diatas, dengan adanya Program Jogja cerdas ini dalam konsep pemberdayaan masyarakat dapat memberikan keringanan secara ekonomi dalam pembiayaan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Diharapkan salah satu Program Jogja Cerdas yang dilakukan oleh BAZNAS dapat lebih meminimalisir angka peserta didik putus sekolah dan membantu peserta didik dalam meraih impiannya.

Oleh karena itu pentingnya pemberdayaan masyarakat untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi. Pada dasarnya pemberdayaan muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang buruk,

⁹Dataku, “Angka Putus Sekolah (APS) Per Jenjang Pendidikan”, http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/481-angka-putus-sekolah-aps-per-jenjang-pendidikan?id_skpd=1 diakses pada tanggal 14/05/20 pada waktu 16:04 WIB.

mengakibatkan ketidaktahuan ataupun ketidakmampuan masyarakat dalam mengatasi persoalan yang mereka hadapi.

Dalam hal ini ada beberapa pengertian pemberdayaan masyarakat menurut para ahli, salah satunya menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi nyata.¹⁰ Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹¹

Desa Sidomulyo menjadi desa yang telah dilaksanakan kegiatan pemberdayaan melalui Program Jogja Cerdas tersebut. Keputusan BAZNAS semakin kuat dengan keterbelakangan permasalahan yang terjadi. Banyaknya peserta didik tidak mendapatkan pendidikan yang layak, baik dari dari pembiayaan maupun fasilitas tempat yang kurang memadai sebelum dan semenjak terjadinya bencana banjir yang melanda desa tersebut pada tanggal 13 Maret 2016.

Kondisi sosial masyarakat Desa Sidomulyo sebelum dilaksanakannya pendampingan yang dilakukan oleh BAZNAS, dari hasil pengamatan yang

¹⁰Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 42.

¹¹Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pustaka Cisendo, 1996), hlm. 145.

telah dilakukan oleh pihak BAZNAS, bahwa desa tersebut adalah desa yang padat penduduk dengan lingkungan yang kumuh.¹²Selain kondisi lingkungan yang kotor Desa Sidomulyo juga mengalami kondisi sosial yang buruk, permasalahan sosial yang terjadi yaitu intoleransi beragama, pelecehan seksual, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), penelantaran anak-anak dan banyaknya peserta didik putus sekolah, dan juga seringnya terjadi tawuran antar warga desa sebelah.

Kondisi ini dapat dipahami bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi para pelaku tindak kriminal disebabkan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga membuat para pelaku kriminal tidak berpikir dua kali ketika melakukan kejahatan. Serta kesenjangan sosial turut menjadi faktor yang kuat dalam memicu perbuatan kriminal, rasa kedaerahan kental membuat seseorang enggan berbaur sehingga ketika berbuat kesalahan yang menyinggung egonya.

Salah satu warga yang bernama Ibu Wahyu melapor pada pihak BAZNAS untuk meminta pertolongan atas peristiwa yang mereka alami. Rasa simpati dan empati yang dimiliki ibu wahyu berkeinginan agar desanya sejahtera dari segi sosial, budaya dan ekonomi, memiliki lingkungan yang bersih, ingin perubahan dalam aktivitas warganya yang

¹²Wawancara dengan Bapak Muhaimin di Kantor BAZNAS Kota Yogyakarta Pada Tanggal 15 Februari 2021

positif, dan juga ingin mempunyai fasilitas pendidikan yang layak untuk anak- anak mereka di desa tersebut.¹³

Pihak BAZNASpun menerima permintaan tersebut dan berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan Program Jogja Cerdas. Penerapan Program tersebut dilaksanakan sejak bulan April 2016 hingga sampai pada Bulan Januari Tahun 2020. Dalam Program Jogja Cerdas selain penyaluran penthasyarufan ZIS kepada mustahik, juga memberikan fasilitas pendidikan kepada TPA Fisabilillah, Yayasan PAUD Pelangi Ceria, Rumah Bimbingan Belajar Lebah dan juga memberikan kegiatan positif untuk para pemuda pemudi Desa Sidomulyo. Dengan harapan kegiatan yang dilakukan berdampak pada kemajuan pendidikan, ekonomi dan sosialnya di desa tersebut.

Berdasarkan keterbelakangan ini, penulis ingin melakukan penelitian guna mendapatkan data yang valid mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomulyo melalui Program Jogja Cerdas yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta, dan penulis tertarik untuk meneliti proses implementasian dan hasil pada Program Jogja Cerdas dalam memberdayakan masyarakat yang sudah dilakukan oleh BAZNAS di desa tersebut. Dengan ini, peneliti menarik judul yaitu. *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta”*

¹³ Wawancara dengan ibu Wahyu, di Desa Sidomulyo Rt16/Rw04, Pada Tanggal 27 November 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang identifikasi masalah yang muncul, maka hasil penelitian mengambil dua permasalahan yang akan dibahas didalam rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana implementasi Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomulyo oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat Desa Sidomulyo melalui Program Jogja Cerdas oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan secara rinci implementasi Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomulyo yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomulyo melalui Program Jogja Cerdas yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu mendukung teori pemberdayaan masyarakat dan juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti yang selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Praktis.

a. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program Jogja cerdas yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Selain itu penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan referensi atau acuan evaluasi dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan mendatang. Sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian lebih mendalam.

b. Bagi Lembaga BAZNAS

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi BAZNAS Kota Yogyakarta dalam memberikan kebijakan program untuk masyarakat, sehingga program

yang telah diresmikan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dapat dijadikan uluran tangan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

c. Bagi Masyarakat Sidomulyo

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi suatu masalah yang terjadi di masyarakat Sidomulyo secara sistematis, dan juga diharapkan mempererat hubungan kerjasama antar tim serta melatih dalam tanggung jawab mencapai kesuksesan masyarakat yang berdaya.

F. Kajian Pustaka

Dalam Penelitian ini, untuk mengetahui keasliannya, peneliti terlebih dahulu mencari beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang telah ditemukan di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saipul Bahri Hasibuan mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Skripsinya yang berjudul *“Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara Dalam Memberdayakan*

Masyarakat Miskin Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.¹⁴

Dalam penelitian ini menjelaskan upaya BAZNAS dalam memberdayakan masyarakat miskin di Desa Medan Estate, yaitu dengan memberikan zakat dalam memberdayakan masyarakat miskin. Selain memberikan zakat BAZNAS menanamkan semangat berusaha dan kemandirian kepada fakir miskin, yaitu dengan memberikan pinjaman modal usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu pihak BAZNAS mengadakan beasiswa kepada anak yang berprestasi khususnya dari kalangan keluarga yang kurang mampu. Dijelaskan juga bahwa pihak BAZNASpun telah mendirikan rumah asuh, mendirikan sekolah gratis khususnya untuk anak yatim dan masyarakat kurang mampu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Iniyati mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kebun Sayur Asparagus (KSA) Dompot Dhuafa di Desa Mlandani Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo”*.¹⁵

¹⁴ Saipul Bahri Hasibuan, *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara*, Skripsi (Sumatera Utara: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 34.

¹⁵ Nur Iniyati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kebun Sayur Asparagus (KSA) Dompot Dhuafa di Desa Mlandi Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo*, Skripsi (Semarang: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm.08.

Penelitian ini membahas proses pemberdayaan masyarakat melalui program KSA, yang dikonsepsi dengan pemberdayaan kelompok petani sayur. Konsep ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional dan juga mensejahterakan para petani yang sering dibodohi oleh pihak-pihak yang tak bertanggung jawab dan dipermainkan harga panen yang mereka hasilkan.

Modal utama yang dimiliki oleh KSA yaitu mengelola budaya asparagus yang berupa lahan dan alat pertanian. Lalu dari pihak donpet dhuafa sendiri, melakukan pendampingan program dan bekerja sama dengan *stakeholder* setempat dengan memilih beberapa anggota KSA yang tergolong dhuafa dan tidak memiliki pekerjaan tetap.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jurnal yang berjudul "*Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo*".¹⁶

Dalam penelitian ini menjelaskan upaya pemberdayaan dengan model pembiayaan yang dilakukan Baitul Mal BMT Amanah Ummah untuk membiayai usaha yang bersifat produktif. Pembiayaan dilakukan dalam bentuk pinjaman dana Qardhul hasan. Pemberdayaan masyarakat melalui sektor riil merupakan langkah yang strategis dalam mengembangkan ekonomi kelas bawah yang sangat membutuhkan

¹⁶ Sumarni, *Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo*, Disertasi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), hlm. 12.

bantuan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya melalui pemberian pinjaman kebijakan qardhul hasan.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, hal ini dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Dari ketiga penelitian tersebut, ada persamaan objek yaitu tentang pemberdayaan, namun terdapat perbedaan fokus kajian yang ingin diteliti yaitu implementasi Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sidomulyo, dan keberhasilan Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sidomulyo.

Dari hasil tiga penelitian sebagai pembanding bahwa belum ada yang melakukan penelitian yang sama yaitu mengenai "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta*". Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti ini layak untuk diteliti.

G. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, landasan teori sangatlah penting untuk memudahkan dalam proses penelitan. Serta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam rumusan masalah. Berikut penulis mengemukakan beberapa teori untuk menjawab rumusan masalah tersebut:

1. Implementasi Program Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Implementasi dapat diartikan pelaksanaan atau suatu penerapan.¹⁷

Tidak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm 327.

yang telah disusun secara cermat serta dilaksanakan secara efektif untuk mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan. Dapat dipahami bahwa implementasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menuju adanya perubahan tersebut. Sedangkan pengertian program secara umum adalah penjabaran dari suatu rencana.

Jadi program merupakan bagian dari perencanaan dan dapat diartikan juga bahwa program adalah sebuah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan tersebut. Menurut Westa berpendapat bahwa “program adalah suatu rumusan yang menggambarkan susunan-susunan pekerjaan yang dilaksanakan serta petunjuk cara-cara dalam pelaksanaannya”.¹⁸

Dapat dipahami bahwa implementasian program dalam pemberdayaan merupakan awal penguatan modal sosial yang kuat pada masyarakat. Langkah awal yang harus dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan meliputi *Motivation* (pemberian motivasi), *Direction* (mengarahkan atau pembimbingan), *Coordination* (penjalinan hubungan), *Communication*, (penyelenggara komunikasi), *Development People* (pengembangan atau peningkatan komunikasi).¹⁹

Jadi dalam pendekatan ini bertujuan agar lebih mudah dalam mengarahkan dan mengatur masyarakat. Pentingnya implementasian

¹⁸ Nur hanifah dan Beni Suhendar, ”Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1: 2 (Agustus, 2015), hlm. 48.

¹⁹ Syamsul Bahri, ”*Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Masjid Al-Fajar Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Virogunan Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2013), hlm. 70.

pemberdayaan yaitu dengan menyusun rangkain implementasian dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Tujuannya agar program pemberdayaan berjalan lancar sesuai dengan rancangan awal dan memperoleh hasil yang diharapkan.

Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri. Berdasarkan penelitian luas terhadap karakteristik inisiatif komunitas yang sukses di Amerika, John McKnight dan Jody Kretzmann menemukan suatu pendekatan untuk memajukan kesejahteraan komunitas. Mereka menyebutnya Pengembangan Komunitas Berbasis Aset atau *Asset Based Community Development* (ABCD). Teori ini merupakan model pendekatan dalam pemberdayaanmasyarakat, dengan menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan.

Dapat dilihat dari proses pemberdayaan masyarakat menurut John McKnighy dan Jody Kretzmann dalam teori ABCD yaitu pendampingan masyarakat dengan menggunakan pendekatan yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada, serta membantu masyarakat dalam upaya mengasah kembali kekuatan dalam berkomunikasi agar mereka dapat menyampaikan suatu gagasan atau persoalan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

metode ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan pendampingan pemberdayaan.²⁰

- 1) *Discovery* (Penemuan) menemukan kembali kekuatan yang ada pada masyarakat yang tanpa mereka sadari keberadaannya, dengan cara komunikasi rileks yang menyenangkan, hingga tanpa mereka sadari dalam komunikasi tersebut sudah memberi wawasan atau munculnya potensi yang ada pada mereka.
- 2) *Dream* (Impian), sebagai pendamping kita mengajak masyarakat untuk bermimpi dan berkhayal, melalui mimpi dan khayalan tersebut maka memperoleh gambaran apa yang kita inginkan selama ini, dengan cara kreatif dan kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud. Pada tahap ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka sendiri maupun untuk organisasi dan impian tersebut bisa diterjemahkan dalam bentuk gambar, tindakan, maupun kata-kata.
- 3) *Design* (merencanakan), mengajak masyarakat untuk berdiskusi apa saja yang mereka butuhkan dalam mewujudkan mimpi kita.
- 4) *Define* (menentukan), jika masyarakat tersebut sadar akan adanya kekuatan dalam diri mereka dan memiliki suatu impian yang harus dicapai, langkah selanjutnya menggalang kekuatan yang mereka miliki. Maka menghasilkan suatu langkah baru yang belum pernah mereka lakukan.

²⁰ John McKnight, *A Basic Guide: Asset-Based Community Development* (Evanston: Asset Based Community Development Institute, 2011), hlm. 03.

- 5) *Destiny* (Tindakan) serangkaian tindakan masyarakat memastikan apakah yang dilakukan benar-benar terlaksana, jika hal tersebut benar sudah terlaksana maka terciptanya relasi baru untuk menghadapi suatu capaian yang mereka impikan.

Dalam suatu pemberdayaan diharapkan dapat memberdayakan masyarakat yang sedang dalam kondisi ekonomi yang buruk agar dapat mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, baik secara sosial ataupun ekonomi. Untuk mencapai kesejahteraan butuh proses yang cukup menyita waktu, akan tetapi masa waktu dalam kegiatan pemberdayaan tergantung partisipasi masyarakat di daerah tersebut. Jika masyarakat tersebut peka, tanggap, dan kompak dalam kegiatan pemberdayaan, maka semakin cepat pula masyarakat dan daerah tersebut mencapai kesejahteraan.

Sesuai dengan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasian dalam program pemberdayaan yaitu upaya sekelompok masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian. Sehingga dapat memanfaatkan potensi yang sudah dimiliki dengan tujuan agar berkehidupan sejahtera, serta upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai acuan suatu proses dalam menghasilkan pemberdayaan yang optimal, guna untuk mencapai suatu perubahan yang ada dalam

sekolompok manusia hidup dan mampu berinteraksi maupun berpikir secara kritis meliputi sistem adat istiadat di lingkungan masyarakat tersebut.

2. Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Kartasasmitha menjelaskan didalam bukunya bahwa keberhasilan dari upaya peningkatan ekonomi masyarakat dengan melalui pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai berikut:²¹ *Pertama*, yaitu meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang kondisinya tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. *Kedua*, semakin kokoh dan berkembangnya potensi masyarakat. *Ketiga*, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut pada diri mereka.

Sementara menurut Gunawan Sumodiningrat menjelaskan bahwa Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat yaitu mencakup beberapa hal sebagai berikut:²²

- a. Berkurangnya penduduk miskin.
- b. Berkembangnya usaha produktif dalam peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.

²¹ Kartasasmitha, "Pembangunan Untuk Rakyat", hlm. 144-145.

²² Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 138-139

- d. Makin luasnya interaksi sosial kelompok dengan kelompok lainnya dalam masyarakat.
- e. Serta meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosialnya.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yang menjadi tolak ukur keberhasilan pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari berkurangnya angka kemiskinan. Serta kemandirian masyarakat yang ditandai dengan berkembangnya usaha produktif hingga meningkatkan taraf ekonomi di daerah tersebut, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

H. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah diperlukan sebuah metode agar karya ilmiah yang dibuat lebih terperinci dan terarah, dengan menggunakan metode tersebut maka menghasilkan penelitian yang terarah dan hasil yang optimal.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo RW 04. RT 13, 14, 15, 16, 25, dan 26, Kelurahan Bener, Kecamatan Tagelrejo, Kota

Yogyakarta. Desa Sidomulyo menjadi desa yang telah dilakukan kegiatan pemberdayaan melalui Program Jogja Cerdas tersebut. Karena masyarakat Desa Sidomulyo mengalami kondisi lingkungan sosial yang buruk baik dari segi pendidikan, ekonomi, dan sosial.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, termasuk penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu mengambil data-data yang valid dari subjek sebagai informan mengenai latar belakang permasalahan-permasalahan yang diteliti. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian lapangan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³

Hal ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi maupun yang dialami oleh subjek penelitian. Karenan adanya Pandemi Covid 19 data-data yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan dilapangan sewaktu melakukan (PPM I) Praktik Pengembangan Masyarakat I Semester 5 dan melakukan wawancara malalui via *Whats App*.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian, yaitu beberapa orang

²³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21-22.

yang berperan aktif dalam kegiatan yang diteliti dan sudah cukup lama mengikuti kegiatan-kegiatan dalam program tersebut. Selain itu, mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait program-program yang sedang diteliti.

a. Subyek Penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, maka subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pihak BAZNAS Kota Yogyakarta bernama Bapak Muhaimin
- 2) Pengurus Program Jogja Cerdas bernama Ibu Wahyu warga Desa Sidomulyo RW 04.
- 3) Beberapa warga Desa Sidomulyo RW 04 yang terpilih sebagai penerima beasiswa produktif dan ekonomi produktif dari Program Jogja Cerdas.
- 4) Beberapa warga Desa Sidomulyo RW 04 yang aktif dalam kegiatan Program Jogja Cerdas.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan pusat perhatian dari suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan. Adapun objek ini adalah Program Jogja Cerdas yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling (sampel bertujuan) dengan

pertimbangan bahwa informan benar-benar mengetahui masalah yang diteliti.²⁴ Alasan memilih teknik purposive sampling, karena melalui teknik penelitian ini mudah mendapatkan banyak informasi dari beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan Program Jogja Cerdas di Desa Sidomulyo.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁵ Dalam pengumpulan data suatu penelitian hal ini menjadi langkah pertama dengan melakukan interaksi sosial antara peneliti dan informan.

Adapun data yang diperoleh dalam observasi secara langsung berupa data kongkrit dan real tentang subjek tersebut. Selanjutnya data diperoleh dan hasilnya kemudian dibuat dalam bentuk kata-kata dan tulisan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 174-188.

²⁵*Ibid.*, hlm. 126.

observasi nonpartisipan yang mana teknik tersebut dilakukan secara cermat.

Dalam hal ini penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat, namun melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Program Jogja Cerdas.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan melakukan interaksi tanya jawab dengan cara sistematis berlandaskan tujuan penelitian.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang permasalahan secara mendalam. Sehingga menghasilkan data yang akurat karena diperoleh secara langsung tanpa perantara. Adapun orang yang diwawancarai oleh peneliti yaitu beberapa orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan Program Jogja cerdas di Desa Sidomulyo RW 04.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data dengan memperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berupa catatan buku, majalah, skripsi, dan jurnal.²⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data hasil dari “Pemberdayaan Masyarakat Desa

²⁶Nasution, *Metode Researce Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.106.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). hlm. 120.

Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta". Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan disusun secara sistematis sehingga relevan dengan objek penelitian.

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Milles dan Huberman, dikutip oleh HB. Sutopo, mengemukakan bahwa didalam model ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan.²⁸ Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Masing-masing komponennya dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data awal, yaitu peneliti berusaha mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.²⁹ Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu. Dalam proses reduksi data, peneliti harus mencari data yang valid yaitu dengan memilih data yang benar-benar digunakan.

²⁸ HB. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1998), hlm. 37.

²⁹Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm. 288.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif, matriks, grafik, tabel, jaringan maupun gambar-gambar. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca menarik kesimpulan³⁰. Selain itu penyajian data secara sistematis juga dilakukan agar memudahkan untuk dipahami antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu perorganisasian dari data-data yang telah dikumpulkan. Kemudian data tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya, sehingga mempermudah menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan Skripsi ini, dibagi menjadi empat bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

³⁰*Ibid.*, hlm. 209.

manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini membahas mengenai profil Desa Sidomulyo dan kebijakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta tentang gambaran umum program Jogja cerdas yang diterapkan di Desa Sidomulyo oleh lembaga BAZNAS. Beserta hal yang bersangkutan dengan penelitian letak geografis, keadaan penduduk, dan kondisibudaya dan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.

BAB III: Pada bab ini menjelaskan tentang penyajian data pada lapangan dan pembahasan, yaitu dengan mendeskripsikan implementasi dan hasil pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomulyo melalui Program Jogja Cerdas oleh BAZNAS kota Yogyakarta.

BAB IV: Penutup, yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis menganalisa dengan teori yang digunakan terkait Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi yang diterapkan oleh pihak BAZNAS dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sidomulyo melalui Program Jogja Cerdas yaitu menerapkan lima langkah kunci dalam pendampingan pemberdayaan sebagai berikut:

Pertama, tahapan *discovery* yaitu melaksanakan edukasi. *Kedua*, tahapan *dream* yakni mengarahkan warga dalam mengutarakan impiannya dan perencanaan dalam pencapaian impian tersebut *Ketiga*, tahapan *design* diwujudkan dalam bentuk pembinaan terhadap warga Desa Sidomulyo khususnya RW 04. *Keempat*, tahapan *define* yaitu menentukan kegiatan dari Program Jogja Cerdas tersebut. *Kelima*, tahapan *destiny* yaitu dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, maka implementasi yang diterapkan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Desa Sidomulyo melalui Program Jogja Cerdas oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dari setiap tahapan-tahapan implementasian memiliki

persamaan dan sesuai dengan Teori John McKnighty dan Jody Kretzmann Teori ABCD (*Asset Based Community Development*) dengan menggunakan lima kunci penting tersebut.

2. Adapun hasil yang diperoleh dari implemmentasi Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

- a. Berkurangnya penduduk miskin.
- b. Berkembangnya usaha produktif.
- c. Berkurangnya peserta didik putus sekolah.
- d. Meningkatnya interaksi sosial dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menemukan persamaan dan perbedaan dalam teori yang dikemukakan Gunawan Sumodiningrat yaitu tentang tolak ukur keberhasilan program pemberdayaan tersebut. Hasil dari implemmentasian Program Jogja Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta, bahwa penulis menemukan kesamaan dan perbedaan dalam teori tersebut. Persamaan dalam teori tersebut sudah mencakup semua dalam enam komponen penting tentang tolak ukur keberhasilan tersebut.

Sedangkan pada bagian perbedaanya penulis menemukan bahwa perbedaan terletak pada ”berkurangnya peserta didik putus sekolah”, penulis menjelaskan bahwa hal ini tidak ada dan tidak disebutkan tentang tidak tentang peningkatan dalam bidang pendidikan, didalam

bagian lima komponen penting yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai atas hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Orangtua Warga Desa Sidomulyo

Sebaiknya orang tua senantiasa selalu mengawasi anaknya dengan siapa dia bergaul, agar tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dan hendaknya sikap orang tua jangan beranggapan bahwa usia remaja berarti sudah dewasa dan diberikan kebebasan. Pada usia remaja rasa ingin tahu untuk melakukan segala sesuatu sangatlah besar, karena mereka sedang berada di situasi kelabilan dan masih pembentukan jati diri.

2. Kepada Masyarakat Desa Sidomulyo

Dari permasalahan yang terjadi di Desa Sidomulyo sebaiknya warga senantiasa bekerja sama secara loyal serta berperan aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan sosial, dan sikap warga yang saling menasehati dan mengingatkan dalam hal kebaikan. Serta menjadi teladan yang baik agar dicontoh para anak-anak dan pemuda-pemuda di Desa Sidomulyo RW 04.

3. Kepada Pihak BAZNAS Kota Yogyakarta

Sebaiknya pihak BAZNAS Kota Yogyakarta dapat mengembangkan lebih luas terkait pelaksanaan desa dampingan dengan menerapkan Program Jogja Cerdas ke daerah-daerah plosok Yogyakarta, karena mayoritas penduduk perdesaan adalah masyarakat yang kurang maju dari segi sosial, ekonomi, dan pendidikan.

4. Kepada Para Akademisi

Peneliti menekankan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap kepada para akademisi atau para peneliti selanjutnya untk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

5. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Harapan yang besar bagi peneliti, dengan adanya penelitian yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Melalui Program Jogja Cerdas oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta”*, bisa menambah refrensi bagi pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Azizah Siti Nur, “*Efektifitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasio (BAZNAS) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di BAZNAS Kota Yogyakarta*”, Vol 6:1, 2018.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bahri, Syamsul, “*Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Masjid Al-Fajar Lembaga Petmasyarakatan Kela II Virogunan Yogyakarta*”, Yogyakarta: UIN Suka Press, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka, 1989
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Kurniawan ,Gampang Edi, *Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto Press, 2013.
- Kadir Abdul, dalam Didin Hafifuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002).
- Hasibuan ,Saipul Bahri, *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara*”, Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara Medan Press, 2019.
- Hanifah, Nur dan Beni Suhendar, “*Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*”, Vol. 1:2, 2015.
- Hasudungan Leonshen, “*Pengaruh Faktor Pendidikan Umur dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Dinas Pekerjaan Umum Penata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman*

Kabupaten Kapuas Klaimantan Tengah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 3:3, 2017.

Iniyati, Nur, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kebun Sayur Asparagus(KSA) Dompot Dhuafa di Desa Mlandi Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo*, Semarang: UIN Walisongo Press, 2019.

Kartasasmitha, Ginanjar, *Pembangunan untuk Rakyat*, Jakarta: PT. Pustaka Cidesendo, 1996.

Kadir, Abdul, dalam Didin Hafifuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.

Mcknight, John, *A Basic Guide: Asset-Based Community Development*, Evanston: Asset Based Community Development Institute, 2011.

Matono Nanang, *Pendidikan Bukan Tanpa Masalah: Mengungkap Problematika Pendidikan dari Perspektif Sosiologi*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Marzali Amri, “*Agama dan Kebudayaan*”, Indonesian Journal of Antropology, Vol. 1:1 2016.

Nasution, *Metode Researce Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Hadwy Prasthiady, *Kajian Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Induk Majenang Di Desa Sindangsari Kecamtan Majenang Kabupaten Cilacap*, Skripsi, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Puwokerto 2014

Salim, Peter dan Yani Salim, *Bahasa Indonesia Konteporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Sumarni, *Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo*, Tesis, Suarakarta: IAIN Surakarta Press, 2017.

Sutopo, HB., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1998.

Gunawan Sumodiningrat Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Pess, 1999.

Ulfa, Badriah, *Penerapan Jogja Taqwa: Studi pengentasan Praktek Prostitusi oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Suka Press, 2018.

Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007.

Artikel, Internet dan Lainnya

BAZNAS, “Penyaluran di bidang pendidikan (DIY Cerdas)”,

<https://diy.baznas.go.id/program-1diy-cerdas-131>, diakses pada tanggal 14/05/20 pada waktu 13:36 WIB.

Dokumen RP12-JM Kota Yogyakarta Tahun 2015-2019.

Data Monografi Kelurahan Bener Kecamatan Tagelrejo, Tahun 2020.

File Data Dokumentasi Program Jogja Cerdas Desa Sidomulyo RW 04.

Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama PerRW Kota Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo Kelurahan Bener, 16 Januari 2021.

Wawancara dengan ibu Wahyu di Desa Sidomulyo RT16/RW04 pada tanggal 27 November 2019.

Wawancara dengan Muhaimin di Kantor BAZNAS Balai Kota Yogyakarta, pada tanggal 15 Februari 2021.

Wawancara dengan Sukma warga Desa Sidomulyo RW04/RT16 selaku penerima beasiswa produktif.

Wawancara dengan Iris Purwanti Warga Desa Sidomulyo selaku penerima dana Ekonomi Produktif.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 20, 21, 29, 34 ayat (1) <https://ngada.org/uu23-2011.htm> diakses pada tanggal 20/01/2021 pada pukul 01:23 WIB.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-budaya/> diakses pada tanggal 22/01/2021 pada pukul 02:50 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Agama#cite_note-1 diakses pada tanggal 16/01/21 pada pukul 22:19 WIB.

<https://benerkel.jogjakota.go.id/detail/index/320> diakses pada tanggal 03/01/21 pada tanggal 03/01/21 pada pukul 19:08 WIB.

<https://www.studiobelajar.com/penduduk/> diakses pada tanggal 14/01/21 pada pukul 23:47 WIB.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, *Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen) Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017*, Yogyakarta: ttp, 2017.

BAZNAS, “Penyaluran di bidang pendidikan (DIY Cerdas)”<https://diy.baznas.go.id/program-1diy-cerdas-131>, diakses pada tanggal 14/05/20 pada waktu 13:36 WIB.

Prasetyo, “Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat”<https://prsfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teoripemberdayaan-masyarakat/> diakses pada tanggal 18/05/20 pada pukul 23:19 WIB.

http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/481-angka_putussekolah-aps-per-jenjang-pendidikan?id_skpd=1 diakses pada tanggal 14/05/20 pada waktu 16:04 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/download/index/peraturan-perundangan> diakses pada tanggal tanggal 20/01/2021 pada pukul 01:33 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA